

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari dan memahami makna dari perspektif individu atau kelompok terkait dengan masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016 : 4).

Dalam penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya mengajukan sejumlah pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang jelas dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus hingga ke tema umum, serta menafsirkan makna data. (Creswell, 2016 : 5).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memaparkan informasi mengenai proses pelaksanaan dan implikasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membina karakter peduli lingkungan siswa di SDN Taman Jaya 1, secara jelas dari khusus ke umum.

##### **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) mengemukakan bahwa : Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mendalami terkait kasus yang mengenai Proses pelaksanaan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1 dengan menggunakan metode studi kasus. Dengan demikian, studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengamati suatu program, aktivitas, dan pembiasaan hingga terperinci serta mendalam.

## **B. Latar dan Subjek Penelitian**

### **1. Latar Penelitian**

Latar penelitian yang peneliti lakukan adalah di SDN Taman Jaya 1 yang terletak di Kp. Taman Jaya Rt 02 Rw 01, Desa. Taman Jaya, Kec. Sumur, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN Taman Jaya 1, Pembina pramuka SDN Taman Jaya 1, dan Siswa-siswi kelas V SDN Taman Jaya 1 Tahun Ajar 2024/2025 dengan jumlah 34 orang siswa. Dengan subjek tersebut diharapkan peneliti fokus dalam pengambilan data di SDN Taman Jaya 1.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan rinci yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Menurut Arikunto (dalam Fitri, & Hazizah, 2019) mengemukakan bahwa observasi adalah mengamati gejala-gejala atau objek yang diteliti secara berulang dengan alat bantu seperti alat pencatat. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan Sugiyono (dalam Fitri, & Hazizah, 2019).

*Mila Karmelia, 2024*

**PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

Peneliti melakukan observasi partisipatif pasif untuk melihat proses pelaksanaan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1 dan mengetahui bagaimana implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya Creswell (dalam Ardiansyah, Risnita & Jailani, 2023).

Adapun subjek teknik wawancara ini yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Taman Jaya 1 dan Pembina Pramuka SDN Taman Jaya 1. Dengan tujuan untuk menggali informasi terkait proses pelaksanaan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1 dan mengetahui bagaimana implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1.

## 3. Dokumentasi

Melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti Creswell (dalam Ardiansyah, Risnita & Jailani, 2023).

Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan dokumentasi baik itu berupa dokumen ataupun foto-foto untuk mendukung metode observasi dan wawancara mengenai proses pelaksanaan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Taman Jaya 1 dan implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1.

#### 4. Angket/Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sugiono (2016: 199) menjelaskan bahwa “kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.”

Adapun jenis angket/kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yakni kuesioner tertutup, yang dimana pernyataan sudah mempunyai opsi atau alternatif jawaban, dengan begitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dengan menulis tanda tertentu sesuai dengan petunjuk pada angket/kuesioner tersebut. Kuesioner ini diberikan bertujuan untuk membantu peneliti agar mengetahui bagaimana implikasi dari ekstrakurikuler pramuka terhadap pembinaan karakter peduli lingkungan di SDN Taman Jaya 1.

### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga perlu “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Meskipun demikian instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun tetap peneliti dibantu oleh instrumen lainnya yang disebut dengan instrumen pembantu atau pendukung untuk melakukan penelitian, instrumen pembantu

*Mila Karmelia, 2024*

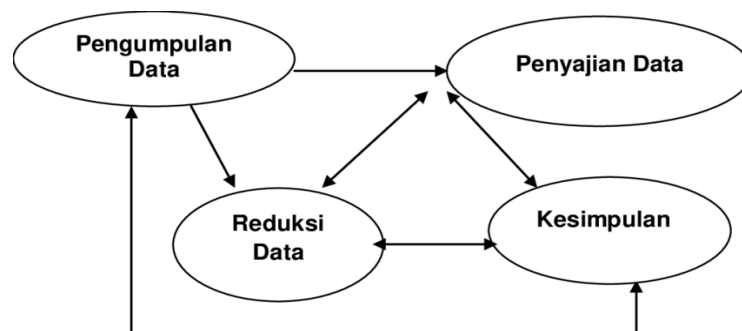
**PEMBINAAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN TAMAN JAYA 1**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

atau pendukung tersebut adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner/angket.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis teori Miles dan Huberman (2007) yang mana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Teknik analisis data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

#### 1. Pengumpulan data

Pada analisis pertama yakni melakukan pengumpulan data dari hasil tes, hasil observasi, hasil wawancara, dan berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah pada penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang mengelompokkan, mengarahkan, menajamkan, dan membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16).

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu rangkaian pengorganisasian informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Yang mana penyajian data dilakukan agar dapat menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan serta dapat memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007:84).

### 4. Kesimpulan data

Kesimpulan adalah kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007:18). Kesimpulan data adalah suatu proses untuk menyimpulkan hasil dari penelitian dan memverifikasi bahwa kesimpulan didukung oleh data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis.

## F. Validasi Data Penelitian

Sugiyono (dalam Makbul, 2021) Mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (dalam Lestari, 2024) secara lebih detail menjelaskan validasi data penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut:

### 1. Triangulasi (Sumber Data, Waktu, Teknik Pengumpulan Data)

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.

- a. Triangulasi sumber, triangulasi sumber yaitu untuk menguji validasi data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Waktu triangulasi, waktu juga dapat mempengaruhi validitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

- c. Teknik pengumpulan data, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 2. Diskusi Teman Sejawat

Validitas data dengan berdiskusi kepada teman sejawat juga peneliti lakukan agar data temuan lebih akurat. Dalam hal ini, peneliti berdiskusi dengan teman seper bimbingan agar lebih memahami mengenai data temuan.